

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Jenis Penelitian :Kualitatif dengan metode studi kasus.

Lokasi :Kasus ini di ambil di BPM Masnon tahun 2019 di Way Hui Lampung Selatan .

Waktu Pelaksanaan :Waktu pelaksanaan pada tanggal 22 Februari 2019 saat pasien melakukan pemeriksaan kehamilan dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3.

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan antara 36-40 minggu. Informasi dapat berasal dari ibu hamil yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien seperti suami, orangtua, tetangga dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus.
2. Telah menandatangani lembar *inform consent*.
3. Berusia <40 tahun.
4. Usia kehamilan 36-40 minggu

Subyek Laporan Kasus : Ny.D 29 tahun G2P1A0 Kehamilan dengan Keputihan Fisiologis di BPM Masnon tahun 2019 di Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.

3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu hamil

Alat dan bahan yang digunakan adalah pita pengukur atau metlin, timbangan berat badan, doppler atau funandoskop, stetoskop, tensimeter dan *patella hammer*.

4. Instrumen untuk pemeriksaan Hb Sahli

Alat dan bahan yang digunakan yaitu, blood lancet, haemometer^{sahli} satu set, alkohol 70%, aquadest, kapas, *handscoon*.

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin dengan keputihan fisiologis sesuai 7 langkah varney.

1) Langkah I: Pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan dan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang. Teknik pengumpulan data ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan pemeriksaan.

2) Langkah II : Interpretasi data dasar

Interpretasi data yang telah dikumpulkan pada pengkajian mengacu pada:

- a) Diagnosa kebidanan adalah diagnosa yang ditegakkan dalam lingkup kebidanan.
- b) Masalah merupakan hal-hal yang berkaitan pengalaman klien yang ditemukan dari hasil pengkajian atau yang menyertai diagnosa.

- 3) Langkah III : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
Pada langkah ini penulis mengidentifikasi masalah potensial/diagnosa yang sudah diidentifikasi. Pada langkah ini membutuhkan identifikasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan diagnosa potensial ini benar-benar terjadi.
- 4) Langkah IV: Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera
Langkah bidan dituntut untuk mengantisipasi masalah potensial dan merumuskan tindakan antisipasi agar masalah atau diagnosa potensial tidak terjadi.
- 5) Langkah V : Merencanakan asuhan yang komprehensif/menyeluruh
Perencanaan adalah merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau antisipasi, pada langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi. Semua keputusan yang dikembangkan dalam asuhan menyeluruh ini harus rasional dan benar-benar valid berdasarkan pengetahuan dan teori yang up to date serta sesuai dengan asumsi tentang apa yang akan atau tidak akan dilakukan klien.
- 6) Langkah VI : Melaksanakan perencanaan
Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang diuraikan pada langkah kelima, dilakukan secara efisien dan aman. Penatalaksanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian oleh klien atau tenaga kesehatan lainnya. Walaupun bidan tidak melakukannya sendiri tetapi ia tetap memikul tanggung jawab untuk mengarahkan penatalaksanaannya manajemen yang efisien akan menyingkat waktu dan biaya serta meningkatkan mutu dan asuhan kebidanan pada ibu hamil sampai KB
- 7) Langkah VII :Evaluasi
Didalam memberikan asuhan kelanjutan digunakan tujuh langkah manajemen varney, sebagai catatan perkembangan dilakukan asuhan kebidanan SOAP dalam pendokumentasian. (Hidayat, 2008:78)

8) Langkah VIII : Dokumentasi

Melakukan dokumentasi dalam memberikan asuhan terhadap pasien

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

A. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasu ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus keputihan dan nyeri pinggang yang diperoleh dari buku KIA Ny.D dan catatan kesehatan di BPM Masnoni.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ny.D Pada kehamilan dengan Keputihan Fisiologis, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

- 1) Alat yang dibutuhkan untuk pemeriksaan genetalia :
 - a) Kapas steril
 - b) Kasa Steril
 - c) Handscoon
 - d) Air DTT
 - e) Larutan klorin 0,5%
 - f) Bengkok
- 2) Alat untuk pemeriksaan fisik dan Observasi :
 - a) Tensi meter
 - b) Stetoskop
 - c) Jam untuk observasi
- 3) Alat dan bahan untuk Pendokumentasian :
 - a) Format asuhan kebidanan
 - b) Lembar Status
 - c) Alat tulis

Alat dan bahan yang digunakan adalah :

- 1) Buku pink KIA
- 2) ATK
- 3) Profil mengenai puskesmas Karang Anyar

F. Jadwal Kegiatan / Matriks Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Jum'at, 22 Februari 2019	16.00	<ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan pemeriksaan "10T" b. Dilakukan pemeriksaan ANC <i>Head-to-Toe</i> c. Dilakukan pengecekan Hb dan Protein Urine d. Dilakukan konsultasi tentang Keputihan dan nyeri pinggang yang dialami ibu e. Ibu diajari senam hamil
2.	Jum'at, 1 Maret 2019	16.00	<ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan pemeriksaan "10T" b. Dilakukan Pemeriksaan ANC c. Dilakukan konsultasi
3.	Jum'at, 8 Maret 2019	17.00	<ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan pemeriksaan "10T" b. Dilakukan pemeriksaan ANC c. Dilakukan konsultasi Memberitahu tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan